

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN UNTUK ORANG TUA DALAM MEMBERI
MOTIVASI BELAJAR SISWA *UNDERACHIEVER* DI SEKOLAH DASAR**

***DEVELOPMENT OF GUIDEBOOK FOR PARENTS TO GIVING LEARNING MOTIVATION
FOR THE UNDERACHIEVER STUDENT'S IN ELEMENTARY SCHOOL***

Faizah Nur Hamimah

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
faizah.hammy@yahoo.com

Dra. Retno Lukitaningsih, Kons

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
prodi_bk_unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *underachiever* yang terjadi pada siswa sekolah dasar, salah satunya yang terjadi di SDN 1 Wangkal Krembung Sidoarjo. Adapun dari hasil *need assesment* berupa wawancara yang dilakukan dengan orang tua menunjukkan bahwa orang tua siswa tidak tau dalam memberi motivasi anak dalam belajar di rumah. Karena itulah perlu adanya informasi yang tepat bagi orang tua agar dapat memberi motivasi belajar siswa *underachiever*, yaitu melalui buku panduan yang akan dikembangkan.

Pengembangan buku panduan untuk orang tua dalam memberi motivasi belajar siswa *underachiever* di SD merupakan bentuk pengembangan media cetak berupa buku yang berisi petunjuk atau panduan dalam memberi motivasi siswa *underachiever* dalam belajar di rumah.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan Fenrich. Tujuan pengembangan ini adalah menyusun buku panduan untuk orang tua dalam memberi motivasi belajar pada siswa *underachiever* di SD yang kemudian di uji kelayakannya dari empat aspek, yaitu kelayakan materi, kegrafikan, bahasa, dan penyajian (Depdikbud, 2014).

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa buku panduan orang tua dalam memberi motivasi belajar siswa *underachiever* memenuhi kriteria kelayakan. Penilaian validator ahli materi menunjukkan kriteria penilaian "layak dengan predikat baik" (79,33%), validator ahli media menunjukkan kriteria penilaian "layak dengan predikat sangat baik" (87,5%). Menurut penilaian guru pembimbing kelas, kualitas buku panduan menunjukkan kriteria penilaian "layak dengan predikat sangat baik" (89,23%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan validator ahli memberikan penilaian "layak dengan predikat sangat baik" yaitu 85,35%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, maka buku panduan untuk orang tua dalam memberi motivasi belajar siswa *underachiever* di SD memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan.

Kata kunci: Pengembangan, buku panduan, motivasi belajar, *underachiever*, SD.

Abstract

This research was motivated by *underachiever* phenomenon happened to the elementary students, especially in SDN 1 Wangkal. The need assessment results in the form of the interview with parents shows that parent of students did not know how to giving motivation their children in learning at home. Therefore, correct information is needed for parents which can be delivered through a guidebook.

The development of guide book for parents in giving learning motivation to the *underachiever* student's in elementary school is a kind of printed developmental media in form of a book which contains instruction or guide in motivating *underachiever* student's in learning at home.

This research is a developmental research by using Fenrich's developmental model. The objective of this research is creating a guidebook for parents in giving learning motivation for the *underachiever* student's in elementary school by considering its suitability through four aspect that are material suitability, graphical suitability, language suitability, and presenting suitability. (Depdikbud, 2014)

The result of this research shows that guidebook for parents in giving learning motivation to the *underachiever* student's passed the criterion of suitability. The assessment from material expert validator showed that the measurement's criteria is "suit with good predicate" (79,33%), media expert validator showed "suit with very good predicate" (87,5%). According to the teacher who supervise the classroom, the quality of guide book is "suit

with very good predicate” (89,23%). The researcher concluded that all expert validators measured as “suit with very good predicate” that is 85,35%. According to the result, the guidebook for parents in giving learning motivation to the underachiever student’s in elementary school passed the suitability criterion and allowed to be used.

Keywords: *Development, Guidebook, Learning Motivation, Underachiever, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Hasil prestasi yang sangat memuaskan merupakan harapan dari semua siswa dan orang tua, namun tidak semua siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hal ini dapat diterima apabila memang anak memiliki keterbatasan dalam menyerap pelajaran dan gagal untuk berprestasi dengan baik. Akan tetapi, hal ini menjadi masalah jika anak memiliki kecerdasan yang tinggi, tetapi menunjukkan prestasi yang rendah.

Di Amerika prevalensi kejadian *underachiever* sekitar 15-40% anak berintelegensi tinggi menjadi *underachiever*. Di Belanda ditemukan sekitar 30% anak sekolah dasar dan sekolah lanjutan yang menjadi *underachiever*. Untuk prevalensi kejadian di Indonesia adalah sekitar 35% dari anak berintelegensi tinggi (<http://edukasi.kompasiana.com/> online 24 Juni 2015). Seperti halnya yang terjadi di SDN 1 Wangkal Krembung, di sekolah ini terdapat banyak siswa yang tergolong *underachiever*, menurut guru kelas di SDN 1 Wangkal Krembung selama kegiatan belajar mengajar sangat terasa sekali perbedaan motivasi belajar pada siswa yang normal dengan siswa yang tergolong *underachiever*. Siswa *underachiever* cenderung pasif dan tidak memiliki ketertarikan mengikuti pelajaran yang berlangsung. Jarang mengerjakan tugas rumah, lamban jika menyelesaikan tugas di sekolah, dan juga kurang cepat menangkap apa yang dikatakan oleh guru, ini merupakan beberapa ciri yang ada pada siswa *underachiever* di SDN 1 Wangkal Krembung.

Selain itu berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan pengembang diketahui banyak orang tua dari siswa *underachiever* di SDN 1 Wangkal Krembung yang bekerja dan jarang sekali menemani anaknya ketika belajar di rumah. Padahal untuk mendukung keberhasilan anak-anaknya keluarga mempunyai andil yang sangat

besar terutama dalam memberi motivasi belajarnya. Karena dengan motivasi yang besar dari orang tuanya maka anak akan termotivasi dalam belajarnya sehingga anak-anak semangat dalam belajar dan akhirnya akan memperoleh hasil yang memuaskan. Selain itu, motivasi belajar dari orang tua merupakan salah satu bentuk nyata pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (1996), menurutnya motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat intelektual yang mempunyai peran menumbuhkan gairah merasa senang dan semangat untuk belajar pada anak. Dengan demikian, motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar anak. Dalam hal ini orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya di antaranya sebagai motivator khususnya bagi orang tua yang memiliki anak *underachiever*. Maka orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya agar mempunyai semangat dalam belajar, khususnya dalam belajar di rumah sebagai penunjang keberhasilan prestasi disekolahnya.

Menurut Rimm (dalam Masalah Underachiever pada Anak, 2014) siswa yang tidak menampilkan potensinya, maka dapat dikategorikan anak *underachiever*. Lalu Reis dan McMoach mendefinisikan *underachiever* sebagai kesenjangan akut antara potensi prestasinya (expected achievement) dan prestasi yang di raih (actual achievement). Namun *underachiever* bukan bentuk dari kesulitan belajar (learning disability) dan terjadi secara menetap pada periode yang panjang. Secara operasional, *underachiever* dapat didefinisikan dari adanya kesenjangan antara skor tes intelegensi dan hasil yang di peroleh siswa di sekolah. Jadi anak yang mengalami *underachiever* dapat dipahami sebagai anak yang berprestasi di bawah tingkat kecerdasannya. Ini disebabkan salah satunya yaitu motivasi belajar. Artinya,

jika ketika si anak tidak memiliki motivasi berprestasi ia berpotensi menjadi anak *underachiever*. Jadi *underachiever* berkaitan pada motivasi anak untuk belajar yang rendah sehingga prestasinya tidak optimal. (www.pendidikhebat.blogspot.com)

Menurut Edy Gustian (2002:30) penulis buku *Menangani Anak Underachiever*, Prestasi belajar rendah ini bukan disebabkan oleh adanya hambatan dalam menguasai pelajaran yang diberikan dalam proses belajar. *Underachiever* dapat disebabkan oleh faktor lingkungan, “baik lingkungan luar rumah (lingkungan sekolah), lingkungan rumah, maupun dari individu itu sendiri.”

Lingkungan sekolah dapat menyebabkan anak menjadi *underachiever* apabila guru terlalu menjudge bahwa siswa A tidak pandai (bodoh) hanya dari raport (hasil belajar) yang menunjukkan bahwa nilainya rendah atau kurang tanpa mau mencari tau mengenai potensi siswa A yang sebenarnya. Sehingga siswa makin tidak berkembang karna dari guru itu sendiri tidak mempercayai kemampuan atau kecerdasan yang dimiliki siswa A. Selain itu teman sekelas yang dominan juga menjadi penyebab siswa menjadi *underachiever* karena biasanya guru cenderung menyukai dan mempercayai siswa yang dominan tersebut sehingga membuat siswa yang lain menjadi malas untuk berkembang dalam berkompetisi karena pada akhirnya guru hanya mempercayai siswa yang dominan di kelas yang di anggap pandai. Hal ini juga di dukung dengan pendapat Darminto (2004:4) yang menyatakan bahwa faktor anak *underachiever* di sebabkan kurang senang dengan guru mata pelajaran, gaya belajar siswa yang tidak cocok dengan cara mengajar guru, tidak ada sikap positif dari guru, lingkungan sekolah yang tidak mendukung atau tidak memberikan penghargaan terhadap keberhasilan akademik siswa dan kurikulum yang tidak cocok dengan siswa.

Selain itu lingkungan rumah juga dapat menjadi penyebab anak menjadi *underachiever*. Bagaimana orang-orang terdekat memperlakukan anak akan mempengaruhi pencapaian anak dalam berprestasi. Keluarga adalah faktor terpenting yang dapat

menyebabkan anak mengalami *underachiever*. Misalnya : kurangnya perhatian, dukungan, dan kesiapan orang tua untuk membantu anaknya dalam belajar di rumah. Harapan orang tua yang terlampau tinggi terhadap anaknya sehingga sering terjadi pertentangan pendapat antara orang tua dengan anak. Selain itu, orang tua kurang menghargai prestasi belajar yang telah dicapai oleh anak. Sikap orang tua yang demikian kurang memacu anak untuk belajar lebih giat. Anak merasa prestasi belajar yang telah dicapai kurang dihargai dan anak juga akan merasa dirinya tidak mampu berprestasi dalam belajar. Keretakan hubungan antara orang tua (ayah dan ibu), sehingga sering menimbulkan percekocan dalam rumah tangga yang pada akhirnya menjurus pada perceraian. Kondisi yang demikian, menyebabkan anak kurang berkonsentrasi dalam belajar. Anak akan mengalami *underachiever* juga terjadi jika suasana rumah gaduh, bising, sumpek, dan dalam keadaan berantakan.

Setelah menemukan fakta tersebut dan berdasarkan faktor yang menyebabkan anak *underachiever* di atas maka diperlukan informasi bagi orang tua dalam memberi motivasi belajar anaknya. Informasi tersebut dikembangkan dengan bentuk buku panduan bagi orang tua dalam memberi motivasi belajar siswa *underachiever* di SD. Diharapkan buku panduan tersebut dapat membantu para orang tua untuk memperoleh informasi yang tepat dalam membantu siswa sehingga dapat memiliki prestasi yang bagus di sekolah.

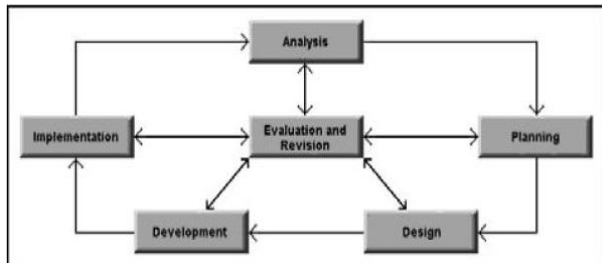
METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*).

Pengembangan buku panduan ini menggunakan rancangan penelitian model siklus pengembangan

intruksional yang dikembangkan oleh Fenrich (1997). Langkah-langkah model tersebut dapat divisualisasikan seperti gambar berikut:



Desain pengembangan ini adalah unsur kelayakan. Dimana menurut BSNP tahun 2007 (dalam Muslich, 2010:291) buku yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan kegrafikan/media, kelayakan materi/isi, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan penyajian.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah empat orang ahli dalam bidangnya untuk mejadi validator dalam penilian buku panduan yang dikembangkan. Keempat ahli tersebut terdiri atas dua orang ahli materi (Denok Setiawati M.Pd.,Kons dan Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd.), satu orang ahli media (Fajar Arianto, S.Pd.,M.Pd) dan satu orang guru/pembimbing kelas di SDN 1 Wangkal (Suyani, S.S).

Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari hasil angket terhadap penilaian dari ahli. Angket atau kuesioner menurut Sugiyono (2012: 142) merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengana cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Instrument pengumpul data tersebut digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan penilaian dari

ahli validator terhadap buku panduan. Penilaian tersebut untuk mengetahui nilai dari empat aspek kelayakan, yaitu kelayakan materi, media, bahasa, dan penyajian.

Teknik Analisis Data

Data kualitatif di dapat dari saran dan komentar dari ahli dan calon pengguna. Jadi data kualitatif di dapat secara deskriptif untuk menyempurnakan buku panduan motivasi belajar ini.

Data Kuantitatif, teknik analisis data menggunakan presentase menurut Sudijono (2012:43), yaitu :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang di cari presentasenya

N = *number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Dari rumus tersebut digunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan menggunakan kriteria sebagai berikut

Sangat Baik : 5
Baik : 4
Cukup Baik : 3
Kurang Baik : 2
Tidak Baik : 1

Yang kemudian diukur dengan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{(5 \times \sum \text{jawaban}) + (4 \times \sum \text{jawaban}) + (3 \times \sum \text{jawaban}) + (2 \times \sum \text{jawaban}) + (1 \times \sum \text{jawaban})}{5 \times \text{jumlah responden keseluruhan}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil angket dapat dilakukan penarikan kesimpulan bahwa buku panduan yang dikembangkan layak untuk digunakan apabila telah memenuhi standar pendeskripsian sesuai dengan kelayakan, dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Menurut mustaji (2005) tingkat kelayakan dan kriteria revisi produk yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Skor

PROSENTASE	KRITERIA
81% - 100%	Sangat Baik, tidak perlu direvisi

66% - 80%	Baik, tidak perlu direvisi
56% - 65%	Kurang Baik, perlu direvisi
0% - 55%	Tidak Baik, perlu direvisi

Hasil uji coba kemudian dibandingkan dengan criteria penilaian yang digunakan. Maka akan diperoleh hasil pada tiap komponen variabel yang merupakan kesimpulan apakah buku panduan motivasi belajar anak tersebut sudah baik atau kurang baik.

Jika perhitungan menunjukkan nilai presentase setiap aspek berada di daerah 66% - 80% atau 81% - 100% , maka aspek tersebut dinyatakan baik dan tidak perlu di revisi. Namun apabila nilai perhitungan menunjukkan presentase setiap aspek berada di daerah 0% - 55% atau 56% - 65%, maka aspek tersebut dinyatakan tidak baik dan perlu di revisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan

Dalam penelitian ini proses pengembangan mengacu pada teori model instruksional Fenrich yang terdiri atas enam fase pengembangan, yakni fase analisis, perencanaan, perancangan, pengembangan, implementasi serta evaluasi dan revisi.

a) Fase Analisis

Pada fase analisis ini terdapat empat tahap yang dilakukan, yaitu identifikasi tujuan, identifikasi karakteristik atau kebutuhan siswa, merumuskan tujuan, serta evaluasi dan revisi. Adapun hasil dari fase ini adalah untuk menghasilkan buku panduan untuk orang tua dalam memberi motivasi belajar siswa *underachiever* di Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria kelayakan. Dimana buku panduan yang dikembangkan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh orang tua untuk memberi motivasi belajar siswa *underachiever* di SD.

b) Fase Perencanaan

Pada fase perencanaan, yang dilakukan adalah penyusunan tim pengembang dan pembuatan jadwal pengembangan. Tim pengembang dalam penelitian

pengembangan ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Perancangan keseluruhan buku panduan dilakukan oleh peneliti sendiri, baik sebagai peneliti, *editor*, maupun *layouter*. Kecuali bagian desain cover peneliti di bantu oleh mahasiswa jurusan KTP Prodi TP.

c) Fase Perancangan

Adapun pada fase ini kegiatan yang dilakukan adalah mengembangkan materi, penentuan isi dan bagian buku panduan, dan penentuan standar penulisan buku panduan, penyelesaian *draf* buku panduan serta evaluasi dan revisi.

d) Fase Pengembangan

Kegiatan pada fase pengembangan yang dilakukan terdiri atas (1) penilaian ahli, (2) perevisian, (3) penilaian pengguna (orang tua), dan (4) evaluasi dan revisi.

e) Fase Implementasi

Implementasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji coba terbatas pada orang tua dengan keterwakilan dari 6 orang tua siswa *underachiever* di SDN 1 Wangkal. Implementasi atau uji coba terbatas dilakukan setelah diperoleh penilaian dari uji ahli.

Kualitas Buku Panduan

Data tentang kualitas buku panduan di bagi menjadi dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang berisi hasil penilaian dari validator ahli tentang buku panduan yang dikembangkan. Sementara data kualitatif berisi saran-saran, masukan, dan komentar terhadap buku panduan yang diberikan oleh validator ahli.

Data Kuantitatif

Data kuantitatif didapatkan dari hasil penilaian terhadap buku panduan yang dikembangkan berupa angka. Penilaian ini terdiri atas data kuantitatif ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi (guru pembimbing kelas).

Ahli	Hasil Penilaian	Simpulan
Ahli Materi	79,33 %	Layak dengan

		predikat BAIK
Ahli Media	87,5 %	Layak dengan predikat SANGAT BAIK
Ahli Praktisi (guru pembimbing kelas)	89,23 %	Layak dengan predikat SANGAT BAIK

Data Kualitatif

Data kualitatif didapatkan dari hasil penilaian ahli materi, media, dan praktisi berupa saran, komentar, dan masukan yang diberikan terhadap buku panduan yang dikembangkan. Adapun sajian data kualitatif hasil penilaian ahli adalah sebagai berikut.

Nama Ahli	Simpulan
Ahli Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan yang mudah dipahami, materi yang teoritik perlu disederhanakan. 2. Buku perlu di <i>design</i> yang menarik 3. Ditekankan lagi pembeda anak yang sesuai potensi dengan anak <i>underachiever</i>. 4. Perlu bagian tambahan “bagaimana cara orang tua membuat/melakukan assesment mengetahui potensi anaknya.
Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> 5. Kekonsitenan tata letak 6. Pilihan kata perlu di perhatikan 7. Daftar isi di sesuaikan
Ahli Praktisi	<ol style="list-style-type: none"> 8. Buku panduan bermanfaat bagi orang tua dan para orang tua dapat menyadari tingkat kemampuan anak-anaknya dan bisa memotivasi belajar sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki anak.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penilain dalam proses pengembangan buku panduan, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku panduan untuk orang tua dalam memberi

motivasi belajar siswa *underachiever* di SD yang telah dikembangkan telah memenuhi criteria kelayakan (*feasibility*).

Proses pengembangan buku panduan untuk orang tua dalam memberi motivasi belajar siswa *underachiever* di SD dikembangkan dengan menggunakan teori model pengembangan instruksional Fenrich.

Hasil penilaian kualitas buku panduan dari penilaian validator ahli materi menunjukan criteria penilaian “layak dengan predikat baik” (79,33%), penilaian validator ahli media menunjukan criteria penilaian “layak dengan predikat sangat baik” (87,5%), dan menurut penilaian guru pembimbing kelas, kualitas buku panduan menunjukkan kriteria penilaian “layak dengan predikat sangat baik” (89,23%), dengan rata-rata keseluruhan dari validator ahli menunjukan criteria penilaian “layak dengan predikat sangat baik” (85,35%). Adapun hasil penilaian dari uji coba pengguna (orang tua) menunjukan criteria penilaian “layak dengan pedikat sangat baik” (91,33%).

SARAN

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian pengembangan diatas, terdapat beberapa saran yang tunjukkan kepada beberapa pihak berikut :

1. Bagi Guru Pembimbing Kelas

Buku panduan untuk orang tua dalam memberi motivasi belajar siswa *underachiever* di SD yang dikemabangkan telah memenuhi criteria kelayakan (*feasibility*) sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk dapat mempermudah kerja guru untuk bekerjasama dengan orangtua siswa *underachiever* guna meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Diharapkan buku panduan ini juga dapat di kolaborasikan dengan layanan dan media lain sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Buku panduan untuk orang tua dalam memberi motivasi belajar siswa *underachiever* di SD yang dikemabangkan telah memenuhi criteria kelayakan

(feasibility) sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk mendapatkan segala informasi untuk membantu meningkatkan prestasi belajar anak dengan memberikan motivasi belajar kepada anak.

(kompas.com tanggal 24 November 2010. Tanggal akses 18 Maret 2015).

Marbun, Julkifli. 2015. Pentingnya Peran Orangtua dalam Belajar Anak. (online) (Republika.co.id tanggal 08 Januari 2015. Tanggal akses 21 April 2015)

Munandar, Utami. 2004. Pengembangan Kreatiivitas Anak Berbakat. Jakarta: PT Rineka Cipta

Muslich, Masnur. 2010. Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks. Yogyakarta: ArRuzz Media.

Mustaji. 2005. Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Penerapan Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. Surabaya : Unesa University Press.

Nursalim, Mochamad & Mustaji. 2010. Media Bimbingan dan Konseling. Surabaya: Unesa University Press.

Permendiknas nomor 2 tahun 2008 tentang Buku.

Prayitno & Amti, Erman. 2008. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Kerjasama Pusat Perbukuan DEPDIKNAS dan PT. Rineka Cipta.

Punaji, Setyosari. 2012. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana Prenaga Media Group.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan Nasional. _____. Penilaian Buku Nonteks Pelajaran. (online) diakses dari <http://puskurbuk.net> pada 18 Agustus 2015.

Purwanto, M. Ngalim. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Rimm, Sylvia B. 1995. Why Bright Kids Poor Grades. New York: Crown Publishing Group

Runikasari, Septiana. 2010. Memotivasi Remaja Underachiever. (online). (<http://www.lptui.com/>. Diakses tanggal 18 Maret 2015).

Sardiman, AM. 1996. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

DAFTAR PUSTAKA

Anni, Chatarina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES

Borg, Walter R. & Gall, Meredith D. 1983. *Educational Research AnIntroduction, Fourth Edition*. New York: Longman Inc.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Depdikbud, 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta; PT Asdi Mahasatya

Fenrich, Peter. 2005. *Creating Instructional Multimedia Solutions: Practical Guidelines for the Real World*. Canada: British Columbia Institute of Technology.

Gustian, Edy. 2002. Menangani Anak Underachiever: Anak Cerdas dengan Prestasi Rendah. Jakarta: Puspa Swara

Hery Noer Aly, 1999. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Logos

Humairo, Durorin. 2013. Pengembangan Buku Panduan Studi Lanjut untuk Siswa SMA Kelas XI. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBK FIP Unesa.

Kompasiana. 2015. Mengapa Anak Menjadi Underachiever?. (online) (kompasiana.com tanggal 24 Juni 2015. Tanggal akses 28 Desember 2015)

Latif. 2010. Pendidikan anak : Tahu Ciri-Ciri Anak Underachiever. (online) (kompas.com tanggal 19 November 2010. Tanggal akses 18 Maret 2015).

Latif. 2010. Pendidikan anak : Ciri anak anda tergolong underachiever. (online)

- Sardiman, AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Seels, Barbara. B dan Richey, Rita C. 1994. *Teknologi pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Terjemahan oleh Dra. Dewi S. Prawiradilaga, M.Sc., Drs. Raphael Rahardjo, M.Sc. dan Prof. Dr. Yusuf Hadi Miarso, M.Sc. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- Setiyono, Kusdwiratri. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenaga Media Group.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku; Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2007. *Bimbingan & Konseling Dalam Praktek*. Bandung: Maestro.
- Tarmidi. 2008. *Konsep Diri siswa Underachiever*. (online). (tarmidi online 27 mei 2008, tanggal akses 18 Maret 2015).
- The Joint Committe on Standards for Educational Evaluation. 1981. *Standards for Evaluations of Educational Programs, Projects, and Materials*. USA: McGraw-Hill Book Company.
- Tim. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1) Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya : Unesa
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Prngukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardana, Karmila. 2011. *Memompa Motivasi Belajar Anak*. Portal Anak Indonesia. (online) (www.kidnesia.com tanggal akses 21 April 2015)
- Zumaroh, Ayu Khasanah. 2013. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa SD Negeri Pekunden Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: JFB Universitas Negeri Semarang.